



BPR PURWAKARTA

PERUMDA BPR KABUPATEN PURWAKARTA

LAPORAN
TAHUNAN &
LAPORAN
KEUANGAN
TAHUN 2025



**SETELAH
AUDIT KAP**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin-Nya sehingga penyusunan laporan tahunan ini dapat terwujud. Laporan Tahunan Perumda BPR Purwakarta ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban ke publik khususnya ke para mitra dan nasabah yang selama ini menjalin kerjasama dengan Kami. Disamping itu laporan ini juga sebagai bahan dokumentasi yang harapannya dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran ke depan.

Ucapan terima kasih ke para pihak yang telah membantu pelaksanaan berbagai rencana kerja Kami baik dari sisi perencanaan sampai evaluasi maupun dukungan dalam bentuk finansial, asistensi dan sharing informasi. Tak lupa Kami ucapkan terima kasih kepada Bupati Kabupaten Purwakarta selaku Pemilik Perumda BPR Purwakarta, Dewan Pengawas Perumda BPR Purwakarta, dan Pengawas Otoritas Jasa Keuangan yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang bermanfaat bagi perkembangan Perumda BPR Purwakarta.

Akhirnya, kami menyadari bahwa Laporan Tahunan Perumda BPR Purwakarta ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk perbaikannya sangat diharapkan dan sebelumnya kami tak lupa mengucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, untuk mendukung terciptanya prinsip transparansi dan akuntabilitas di lingkungan perbankan.

Purwakarta, 06 April 2026
Perumda BPR Purwakarta



Deni Karniasih
Direktur Utama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN I	1
1.1. INFORMASI UMUM	1
1.1.1. Kepengurusan	2
1.1.2. Penjelasan atas Skema Struktur Kelompok Usaha	3
1.1.3. Performance Perumda BPR Purwakarta Desember 2025.....	3
1.1.4. Perkembangan Usaha	8
1.1.5. Strategi dan Kebijakan Manajemen	11
1.1.6. Lampiran Struktur Organisasi Perumda BPR Purwakarta.....	14
1.2. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	15
1.2.1. Neraca	15
1.2.2. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.....	16
1.2.3. Laporan Laba Rugi	17
1.2.4. Laporan Perubahan Ekuitas	19
1.2.5. Laporan Kualitas Aktiva Produktif.....	20
1.2.6. Laporan Aktiva Produktif Berdasarkan Pihak Terkait dan Tidak Terkait.....	21
1.2.7. Rasio Keuangan.....	22
BAGIAN II	23
1.3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI	23
1.4. PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LABA RUGI	27
1.5. INFORMASI RATIO KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT.....	37
1.6. KEGIATAN USAHA DAN JASA UTAMA	49
1.7. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA.....	50

BAGIAN I

1.1. INFORMASI UMUM

- Riwayat Ringkas Perumda BPR Purwakarta

Kabupaten Purwakarta dalam sejarahnya pernah memiliki 4 BKPD pada Tahun 1987 yang tersebar di kecamatan Purwakarta, Plered, Campaka dan Wanayasa. Dalam Perjalanannya 3 dari 4 BKPD tersebut mulai Tahun 1997 mengalami kemunduran dalam kegiatan operasionalnya dan mengalami BBKU serta dilikuidasi oleh Bank Indonesia pada Tahun 1998. Menghadapi kondisi tersebut, Pemda selaku Pemilik BKPD cepat mangantisipasi keadaan, dengan cara melakukan pembenahan keuangan dan manajemen serta menggagas pembentukan PD. BPR Raharja Wanayasa (PD. BPR Ex BKPD Kec. Wanayasa) Sesuai Perda Kabupaten Purwakarta Nomor 1 tahun 1998 tanggal 4 Juni 1998 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat, dengan pertimbangan bahwa BKPD Kecamatan Wanayasa masih dapat diselamatkan dari BBKU karena dapat dianggap tergolong “ SEHAT “ Dengan keluarnya Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No : 1/12/Kep.DGS/1999 Tanggal 19 Nopember 1999, perubahan Nama BKPD Wanayasa dapat disetujui menjadi PD. BPR Raharja Wanayasa, dan mulai beroperasi sejak tanggal 20 Januari 2000 berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran No.124 Purwakarta.

Berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 5 Tahun 2020 dan SK OJK Nomor KEP-200/KR.02/2021 Tentang Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum dan Perubahan Nama Dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Raharja Wanayasa Kepada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta. Perubahan nama PD BPR Raharja Wanayasa di setujui oleh OJK pada tanggal 24 Desember 2021 menjadi Perumda BPR Purwakarta bertujuan untuk lebih memperkuat dan menonjolkan identitas daerah Kabupaten Purwakarta, dimana BPR Purwakarta merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berkantor pusat di Jl. Veteran No.124 Purwakarta dan mulai efektif beroperasi pada tanggal 07 Januari 2022.

Maksud dan tujuan lain Perumda BPR Purwakarta dalam melaksanakan usahanya berazaskan demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian, untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat serta merupakan salah satu sumber PAD Kabupaten Purwakarta.

1.1.1. Susunan Anggota Direksi dan Dewan Pengawas :

Sesuai dengan Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.22/Kep.412-PSDA/2023 Tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta Masa Jabatan Tahun 2023-2027. Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.22/Kep.481-EKON/2024 Tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta Masa Jabatan Tahun 2024-2027. Surat Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.3/Kep.233-PSDA/2022 Tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta Kabupaten Purwakarta Masa Jabatan Tahun 2022-2027 dan Surat Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 584.22/Kep.433-EKON/2024 Tentang Pengangkatan Direktur Bisnis Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Purwakarta Masa Jabatan Tahun 2024-2029 sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	R. Muchamad Nurcahja,ST.,MM	Ketua Dewan Pengawas
2	Drs. Dadang Hidayat	Anggota Dewan Pengawas
3	Dedeh Kurniasih	Direktur Utama
4	Ligardi Purnama Hasyim	Direktur Bisnis

- **R. Muchamad Nurcahja,ST.,MM**

Lahir pada tanggal 02 November 1973 di Serang. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2023.

- **Drs. Dadang Hidayat**

Lahir pada tanggal 23 November 1965 di Karawang. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2024.

- **Dedeh Kurniasih**

Lahir pada tanggal 25 Desember 1976 di Bandung. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2000. Sebelum menjabat Direktur Utama, menjabat di Bagian Dana, Kredit dan Satuan Pengawas Intern.

- **Ligardi Purnama Hasyim**

Lahir pada tanggal 05 September 1987 di Purwakarta. Bergabung dengan Perumda BPR Purwakarta pada tahun 2011. Sebelum menjabat Direktur Bisnis, menjabat sebagai Admin Kredit, Account Officer, Kepala Bagian Bisnis dan Kepala Bagian Kredit Modal Kerja dan Dana.

1.1.2. Penjelasan atas Skema Struktur Kelompok Usaha Perumda BPR Purwakarta

Susunan Kepemilikan

Pemkab. Purwakarta	100 %	Rp 30.775.000.000,-
<i>Ultimate Shareholders</i>		
Pemkab. Purwakarta	100	

1.1.3. Performance Perumda BPR Purwakarta Desember 2025

Seperti telah diuraikan diatas bahwa salah satu tujuan terpenting didirikannya sebuah perusahaan atau badan usaha komersial yaitu bagaimana perusahaan tersebut dalam operasionalnya mampu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dalam waktu terus menerus secara berkesinambungan. Dalam dunia bisnis ini disebut sebagai perusahaan *Establish* dan dikelola secara terus menerus tanpa terikat batas waktu yang ditentukan.

Berdasarkan Laporan Keuangan per **31 Desember 2025**, berikut ini kami tampilkan Performance Perumda BPR Purwakarta sebagai berikut:

Realisasi dan Proyeksi Neraca

NO	POS-POS	REALISASI Des 2025	TARGET Des 2025	VARIANCE	PENCAPAIAN %
	ASET				
1	Kas	203.341.500	400.000.000	-196.658.500	50,83
2	Kas dalam valuta asing				
3	Surat Berharga				
4	-/- CKPN Surat Berharga				
5	Penempatan pada bank lain	23.230.084.420	20.736.693.000	2.493.391.420	112,02
6	Pendapatan bunga yang akan diterima	0	0	0	0
7	-/- CKPN PPBL	-48.457.276	-96.149.000	-47.691.724	50,40
8	Kredit yang diberikan	66.063.696.924	58.968.400.000	7.095.296.924	112,03
9	-/- CKPN Kredit	-5.910.432.141	-4.508.130.000	-1.402.302.141	131,11
10	Aset tetap dan inventaris	1.924.830.830	9.052.835.000	-7.128.004.170	21,26
11	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan	-1.388.706.291	-1.723.920.000	-335.213.709	80,55
12	Aset tidak berwujud	83.500.000	83.500.000	0	100
13	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan	-83.500.000	-83.500.000	0	100
10	Aset antar kantor				
11	Aset lain lain	1.832.565.503	1.703.870.000	128.695.503	107,55
	TOTAL ASET	85.906.923.469	84.533.599.000	1.373.324.469	101,62
	LIABILITAS				
12	Liabilitas segera	3.897.953.330	295.490.000	3.602.463.330	1.319,15
13	Utang bunga				
14	Utang pajak				
15	Simpanan				
	a. Tabungan	17.040.023.055	16.253.350.000	786.673.055	104,84
	b. Deposito	13.245.550.000	12.115.148.000	1.130.402.000	109,33
16	Simpanan dari bank lain	9.700.000.000	7.500.000.000	2.200.000.000	12,93
17	Pinjaman Diterima	833.333.124	2.523.452.000	-1.690.118.876	33,02
18	Dana setoran modal-Kewajiban	0	0	0	0
19	Kewajiban imbalan kerja	801.009.037	754.352.000	46.657.037	106,19
20	Pinjaman Subordinasi				
21	Modal pinjaman				
22	Liabilitas antar kantor				
23	Liabilitas lain-lain	3.121.024.354	2.946.985.000	268.106.114	109,10
	Total Liabilitas	48.638.892.900	42.388.778.000	6.250.114.900	114,74
	Ekuitas				

24	Modal				
25	a. Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000	0	100,00
26	b. Modal yang belum disetor -/-	-19.225.000.000	-14.225.000.000	5.000.000.000	135,15
	Tambahan Modal Disetor	0	0	0	
27	a. Agio -/-	0	0	0	
28	b. Modal sumbangan	0	0	0	
29	c. Dana setoran modal – Ekuitas	0	0	0	0
30	d.Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0	
	Ekuitas Lainnya	0	0	0	
31	a.Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual				
32	b.Keuangan Revaluasi Aset Tetap				
33	c. Lainnya				
34	d.Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain				
35	Laba/Rugi yang belum direalisasi				
36	Serplus evaluasi aset tetap				
	Cadangan				
37	a. Cadangan Umum	1.979.217.163	1.972.717.000	6.500.163	100,33
38	b. Cadangan tujuan	1.979.217.163	1.972.717.000	6.500.163	100,33
	c. Laba/Rugi				
	1) Tahun-tahun yang lalu				
39	i. Laba	0	0	0	
40	ii. Rugi -/-	0	0	0	
	2)Tahun berjalan				
41	i. Laba	2.534.596.243	2.424.387.000	110.209.243	104,55
42	ii. Rugi -/-				
	Total Ekuitas	37.268.030.569	42.144.821.000	-4.876.790.431	88,43
	Total Kewajiban dan Ekuitas	85.906.923.469	84.533.599.000	1.373.324.469	101,62

Realisasi dan Proyeksi Laba/Rugi

POS-POS	REALISASI 2025	TARGET 2025	VARIANCE	Pencapaian %
---------	----------------	-------------	----------	--------------

A. Pendapatan operasional				
1. Pendapatan Bunga				
a. Bunga kontraktual				
i. Surat Berharga				
ii. Penempatan pada bank lain				
Giro	84.610.075	157.527.000	-72.916.925	53,71
Tabungan	28.616.029	33.606.000	-4.989.971	85,15
Deposito	384.737.258	328.287.000	56.450.258	117,19
Sertifikat Deposito				
iii. Kredit yang diberikan	13.191.148.028	13.109.702.000	81.446.028	100,62
b. Provisi kredit				
i. Kepada Bank Lain				
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	929.428.085	817.798.000	111.630.085	113,65
c. Biaya Transaksi -/-				
i. Surat Berharga				
ii. Kredit yang diberikan				
Kepada Bank Lain				
Kepada pihak ketiga bukan bank	-31.726.365	-58.384.000	-26.657.635	54,34
2. Pendapatan lainnya				
a. Pendapatan jasa transaksi				
b. Keuntungan penjualan valuta asing				
c. Keuntungan penjualan surat berharga				
d. Penerimaan kredit hapus buku	24.017.104	135.000.000	-110.982.896	17,79
e. Pemulihan CKPN	1.878.833.308	135.000.000	1.743.833.308	1.391,73
f. Lainnya	132.754.584	167.984.000	-35.229.416	79,03

TOTAL	16.622.418.106	14.826.520.000	1.795.898.106	112,11
B. Beban operasional				
1. Bunga				
a. Beban Bunga kontraktual				
i. Tabungan	292.517.863	499.647.000	-207.129.137	58,54
ii. Deposito	682.969.279	669.431.000	13.538.279	102,02

iii Simpanan dari bank lain	667.113.692	504.000.000	163.113.692	132,36
iv. Pinjaman yang diterima				
Dari Bank Indonesia				
Dari Bank Lain	634.999.763	487.029.000	147.970.763	130,38
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0
v. Pinjaman Subordinasi				
vi. Lainnya	0	59.148.000	59.148.000	100,00
b. Biaya Transaksi				
i. Kepada Bank Lain	0	39.986.000	39.986.000	100,00
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0	0
c. Koreksi atas pendapatan bunga				
2. Beban Kerugian restrukturisasi kredit	51.143.928	0	51.143.928	100,00
3. Beban PPAP				
a. Surat Berharga				
b. Penempatan pada bank lain	34.059.034	15.252.000	18.807.034	223,31
c. Kredit yang diberikan				
i. Kepada Bank Lain				
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank	2.591.150.623	25.200.000	2.565.950.623	10.282,34
4. Beban Pemasaran	227.575.500	0	227.575.500	100,00
5. Beban penelitian dan pengembangan	0	0	0	0
6. Beban Administrasi dan umum				
a. Beban Tenaga kerja				
i. Gaji dan Upah	3.676.612.478	4.568.607.000	-891.994.522	80,47
ii. Honorarium	247.310.172	247.320.000	-9.828	99,99
iii. Lainnya	1.427.462.791	1.300.675.000	126.787.791	109,75
b. Beban pendidikan dan pelatihan	123.288.000	123.288.000	0	100,00
c. Lainnya	2.615.182.913	2.885.927.000	-270.744.087	90,62
Total Biaya OPS	13.271.386.036	11.425.509.000	1.845.877.036	116,16
C. 1.Laba operasional (A-B)	3.351.032.070	3.401.011.000	-49.978.930	98,53
2.Rugi operasional (B-A)				
D. Pendapatan non-operasional	65.208.315	66.000.000	-791.685	98,80
1. Keuntungan Penjualan				

a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
2. Pemulihan penurunan nilai				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
3. Pendapatan ganti rugi asuransi				
4. Bunga antar kantor				
5. Selisih kurs				
6. Lainnya	65.208.315	66.000.000	-791.685	98,80
Total	65.208.315	66.000.000	-791.685	98,80
E. Beban non-opsional	314.650.000	380.800.000	-66.150.000	82,63
1. Keuntungan Penjualan				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
2. Pemulihan penurunan nilai				
a. Aset tetap dan inventaris				
b. AYDA				
3. Bunga antar kantor				
4. Selisih kurs				
5. Lainnya	314.650.000	380.800.000	-66.150.000	82,63
Total	314.650.000	380.800.000	-66.150.000	82,63
F. Laba non operasional				
Rugi non operasional	249.441.685	314.800.000	-65.358.315	78,98
G1. Laba tahun berjalan	3.101.590.385	3.086.211.000	15.379.385	100,50
2. Rugi tahun berjalan				
H. Taksiran Pajak Penghasilan	566.994.142	661.824.000	-94.829.858	85,67
I. 1. Jumlah laba	2.534.596.243	2.424.387.000	110.209.243	104,55
2. Jumlah rugi				

1.1.4. Perkembangan Usaha

- Ikhtisar Data Keuangan

Per 31 Desember 2025 & 2024

POS-POS	31 Des'25	31 Des'24
A. Pendapatan operasional		
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada bank lain		
Giro	84.610.075	82.168.025
Tabungan	28.616.029	30.446.199
Deposito	384.737.258	424.512.473
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang diberikan	13.191.148.028	11.066.028.377
b. Provisi kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	929.428.085	701.902.792
c. Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada pihak ketiga bukan bank	-31.726.365	-41.182.888
2. Pendapatan lainnya		
a. Pendapatan jasa transaksi		
b. Keuntungan penjualan valuta asing		
c. Keuntungan penjualan surat berharga		
d. Penerimaan kredit hapus buku	24.017.104	31.525.991
e. Pemulihan CKPN	1.878.833.308	50.860.899
f. Lainnya	132.754.584	170.103.958
TOTAL	16.622.418.106	12.516.365.826

B. Beban operasional		
1. Bunga		
a. Beban Bunga kontraktual		
i. Tabungan	292.517.863	277.333.191
ii. Deposito	682.969.279	600.954.808
iii. Simpanan dari bank lain	667.113.692	395.364.920
iv. Pinjaman yang diterima		
Dari Bank Indonesia		
Dari Bank Lain	634.999.763	450.997.405
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
v. Pinjaman Subordinasi		
vi. Lainnya	0	42.361.752
b. Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	45.208.330
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank		
c. Koreksi atas pendapatan bunga		
2. Beban Kerugian restrukturisasi kredit	51.143.928	42.695.345
3. Beban PPAP		-

a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada bank lain	34.059.034	50.979.277
c. Kredit yang diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank	2.591.150.623	1.666.931.499
4. Beban Pemasaran	227.575.500	0
5. Beban penelitian dan pengembangan		0
6. Beban Administrasi dan umum		
a. Beban Tenaga kerja		
i. Gaji dan Upah	3.676.612.478	2.955.257.278
ii. Honorarium	247.310.172	146.554.176
iii. Lainnya	1.427.462.791	746.947.204
b. Beban pendidikan dan pelatihan	123.288.000	130.211.316
c. Beban Sewa		
i. Gedung kantor	318.900.532	289.023.099
ii. Lainnya	140.450.000	19.500.000
d. Beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap dan inventaris	159.283.387	166.265.683
e. Beban amortisasi aset tidak berwujud		
f. Beban premi asuransi	89.543.696	12.559.730
g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	163.772.726	246.562.950
h. Beban barang dan jasa	965.874.686	845.981.050
i. Pajak-pajak	44.914.896	35.445.873
7. Beban lainnya		
a. Kerugian penjualan valuta asing		
b. Kerugian penjualan surat berharga		
c. Lainnya	556.552.960	392.163.109
Total Biaya OPS	13.271.386.036	9.559.297.995
C. 1.Laba operasional (A-B)	3.351.032.070	2.957.067.831
2.Rugi operasional (B-A)		
D. Pendapatan non-operasional	65.208.315	149.264.754
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Pendapatan ganti rugi asuransi		
4. Bunga antar kantor		
5. Selisih kurs		
6. Lainnya	65.208.315	149.264.754
Total	65.208.315	149.264.754
E. Beban non-operasional	314.650.000	233.000.000
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Bunga antar kantor		
4. Selisih kurs		
5. Lainnya	314.650.000	233.000.000
Total	314.650.000	233.000.000
F. Laba non operasional		
Rugi non operasional	249.441.685	83.735.246
G1. Laba tahun berjalan	3.101.590.385	2.873.332.585
2. Rugi tahun berjalan		
H. Taksiran pajak penghasilan	566.994.142	569.371.934

1. Jumlah laba	2.534.596.243	2.303.960.651
2. Jumlah rugi		

- Rasio Keuangan

Per 31 Desember 2025 & 2024

No	FAKTOR	31 Des'25	31 Des'24
1	<u>Capital</u>	89.81%	70%
2	Assets Quality		
	<u>KAP</u>	7.12%	7.78%
	<u>Rasio PPAP</u>	98.98%	100%
	NPL Net	1.64%	3.55%
	NPL Gross	7.85%	8.77%
3	Earning		
	<u>ROA</u>	3.96%	4.33%
	<u>BOPO</u>	79,84%	76.37%
4	Liquidity		
	<u>Cash Ratio</u>	48.81%	60.91%
	<u>LDR</u>	221.11%	205.18%
5	Kepatuhan		
	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak terkait	0%	0%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak Terkait	0%	0%

1.1.5. Strategi & Kebijakan Manajemen

1. Strategi dan Kebijakan Manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR.

a. Dalam meningkatkan kinerja, bank mengambil strategi yang meliputi :

- Menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan kinerja melalui efektivitas dan efisiensi dalam operasional bank.
- Meningkatkan kualitas SDM dengan mengikutsertakan pelatihan perbankan.
- Mengembangkan produk yang berorientasi pada keinginan kebutuhan masyarakat serta memberikan pelayanan yang maksimal.
- Meningkatkan kualitas pengawasan.
- Memanfaatkan asset secara maksimal untuk meningkatkan operasional bank.

b. Kebijakan Manajemen meliputi :

- Kebijakan yang menopang pencapaian kinerja bank
- Kebijakan mengedepankan mutu pelayanan yang berorientasi pada pasar dan nasabah
- Kebijakan yang mengacu pada fungsi bank sebagai lembaga keuangan dan penggerak perekonomian daerah.

2. Informasi mengenai manajemen resiko

Dalam rangka menunjang kinerja bank, Perumda BPR Purwakarta menerapkan sistem manajemen resiko berupa pengawasan internal dan tata kelola perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a. Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha yang dilakukan adalah melakukan ekspansi terhadap kredit konsumtif PNS (Pegawai Negeri Sipil), PTT, THL, P3K paruh dan penuh waktu, Aparatur Desa di Kabupaten Purwakarta, APBD, dan karyawan swasta, melalui kerjasama dengan perusahaan, kepala dinas terkait, serta kredit modal kerja untuk para pedagang dan usaha mikro di Kabupaten Purwakarta.

b. Aktivitas Utama

Aktivitas utama yang dilakukan adalah penghimpunan dana pihak ketiga baik melalui tabungan atau deposito dan penyaluran kredit kepada masyarakat dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Perkembangan dan Target Pasar

Dalam mengembangkan usaha, bank melakukan promosi dengan target pasar-pasar tradisional, instansi-instansi yang ada di wilayah Kabupaten Purwakarta dengan meningkatkan kualitas pelayanan baik dibidang perkreditan maupun dibidang penghimpunan dana.

d. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Dalam mengembangkan usaha kami bekerjasama dengan instansi-instansi yang ada di lingkungan Kabupaten Purwakarta, beberapa karyawan swasta, pasar-pasar tradisional, masyarakat, sekolah-sekolah, aparatur desa dan lembaga keuangan yang ada di Kabupaten Purwakarta.

e. Kedudukan dan Pusat Operasional

Kantor beralamat di Jl. Veteran No.124 Kabupaten Purwakarta yang merupakan Kantor Pusat dan memiliki 3 (tiga) kantor kas di Wanayasa, Kecamatan Plered dan Kecamatan Campaka.

f. Sumber Daya Manusia

Pendidikan	Jumlah
SMA	14
D3	9
S1	21

Dalam menghadapi perkembangan tuntutan bisnis dan komitmen, diperlukan dedikasi dan kapabilitas seluruh karyawan untuk dapat membuktikan bahwa bank mampu berkompetisi dalam meraih tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, bank menempatkan karyawan sebagai *intangibile asset* dan salah satu pilar utama pendukung bisnis.

Dalam hal pengembangan keterampilan Pegawai akan diikutsertakan pelatihan-pelatihan baik yang dilakukan secara intern maupun ekstern melalui keikutsertaan pendidikan yang diadakan lembaga pendidikan perbankan.

g. Fasilitas yang diterima Direksi dan Dewan Pengawas

Pemberian fasilitas kepada Direktur berupa penghasilan gaji pokok dan tunjangan-tunjangan dan fasilitas untuk Dewan Pengawas berupa penghasilan honor yang dibayarkan setiap bulan.

h. Teknologi informasi

Perumda BPR Purwakarta dalam sistem operasionalnya menggunakan Sistem *Core Banking* dan penggunaan sistem Dikelar *Mobile* dalam layanan jemput bola setoran atau penarikan tabungan dan setoran kredit oleh bagian marketing, yang didukung oleh PT. Multipilar Balantika dengan segi keamanan yang tinggi mampu melindungi data-data perusahaan dengan aman, dan juga pengadaan *Virtual Account* sebagai fasilitas yang disediakan oleh bank Permata Syariah untuk memudahkan transaksi nasabah BPR.

i. Perolehan Laba

a. Pencapaian laba akhir Desember 2025 sebesar Rp. 2.534.596.243 dengan target Desember 2025 2.424.387.000 sebesar Rp. 110.209.243 atau pencapaian sebesar 104,55 %. Kondisi ini disebabkan oleh:

1. Efisiensi biaya operasional.
2. Beberapa program dan kegiatan BPR ditahun 2025 diantaranya pengadaan tanah bangunan/gedung kantor yang belum selesai pelaksanaanya.
3. Perubahan cara perhitungan bunga kredit dari bunga kontraktual menjadi bunga efektif yang merupakan bagian dari perubahan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK EP) sejak 01 Januari 2025.
4. Pembayaran angsuran kredit PNS khususnya yang bersumber dari gaji dan tunjangan, PTT, THL, P3K Paruh waktu dan Penuh waktu, kredit APBD, pembayaran angsuran kredit dari karyawan swasta, kredit Aparatur Desa dan kredit UMKM.

1.2. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1.2.1. Neraca

**PERUMDA BPR PURWAKARTA
NERACA
Per 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dalam Rupiah)

NO	POS-POS	Desember 2025	Desember 2024
1	Kas	203.341.500	353.679.500
2	Kas dalam valuta asing		
3	Surat Berharga		
4	-/- CKPN Surat Berharga		
5	Penempatan pada bank lain	23.230.084.420	25.783.091.846
6	Pendapatan bunga yang akan diterima	0	673.852.738
7	-/- CKPN PPBL	-48.457.276	-77.490.812
8	Kredit yang diberikan	66.063.696.924	52.641.552.851
9	-/- CKPN Kredit	-5.910.432.141	-4.533.651.190
10	Aset tetap dan inventaris	1.924.830.830	1.719.833.950
11	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-1.388.706.291	-1.229.422.904
12	Aset tidak berwujud	83.500.000	83.500.000
13	-/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-83.500.000	-83.500.000
14	Aset antar kantor		
15	Aset lain lain	1.832.565.503	854.182.482
	TOTAL ASET	85.906.923.469	76.185.628.461

	LIABILITAS		
16	Liabilitas segera	3.897.953.330	425.759.733
17	Utang bunga		228.648.831
18	Utang pajak		
19	Simpanan		
	a. Tabungan	17.040.023.055	15.503.458.311
	b. Deposito	13.245.550.000	10.152.550.000
20	Simpanan dari bank lain	9.700.000.000	8.200.000.000
21	Pinjaman Diterima	833.333.124	2.083.333.128
22	Dana setoran modal-Kewajiban	0	0
23	Kewajiban imbalan kerja	801.009.037	754.352.000
24	Pinjaman Subordinasi		
25	Modal pinjaman		
26	Liabilitas antar kantor		
27	Liabilitas lain-lain	3.121.024.354	2.260.923.611
	Total Liabilitas	48.638.892.900	39.609.025.614
	Ekuitas		
28	Modal		
29	a. Modal Dasar	50.000.000.000	50.000.000.000
30	b. Modal yang belum disetor -/-	-19.225.000.000	-19.225.000.000
	Tambahan Modal Disetor	0	0
31	e. Agio -/-	0	0
32	f. Modal sumbangan	0	0
33	g. Dana setoran modal – Ekuitas	0	0
34	h.Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
	Ekuitas Lainnya	0	0
35	e.Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		
36	f. Keuangan Revaluasi Aset Tetap		
37	g. Lainnya		
38	h.Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
39	Laba/Rugi yang belum direalisasi		
40	Serplus evaluasi asset tetap		
	Cadangan		
41	a. Cadangan Umum	1.979.217.163	1.748.821.098
42	b. Cadangan tujuan	1.979.217.163	1.748.821.098
	c. Laba/Rugi		
	1) Tahun-tahun yang lalu		
43	i. Laba	0	0
44	ii. Rugi -/-	0	0
	2) Tahun berjalan		
45	i.Laba	2.534.596.243	2.303.960.651
46	ii. Rugi -/-		

48	Total Ekuitas	37.268.030.569	36.576.602.847
48	Total Kewajiban dan Ekuitas	85.906.923.469	76.185.628.461

1.2.2 Laporan Komitmen Dan Kontinjensi

**PERUMDA BPR PURWAKARTA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Per 31 Desember 2025 & 2024**

No	Pos - Pos	31 Des'25	31 Des'24
	KOMITMEN		
1.	Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		
2.	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
3.	Lain-lain		
	Jumlah Komitmen		
	KONTINJENSI		
1.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4.444.076.508	3.406.203.116
2.	Lain-lain	2.010.772.488	1.905.623.887
3.	Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	2.718.264.253	2.509.946.125
	Jumlah Kontinjensi	9.173.113.249	7.821.773.128

1.2.3 Laporan Laba Rugi

POS-POS	31 Des'25	31 Des'24
A. Pendapatan operasional		
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada bank lain		
Giro	84.610.075	82.168.025
Tabungan	28.616.029	30.446.199
Deposito	384.737.258	424.512.473
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang diberikan	13.191.148.028	11.066.028.377
b. Provisi kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	929.428.085	701.902.792
c. Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada pihak ketiga bukan bank	-31.726.365	-41.182.888
2. Pendapatan lainnya		
a. Pendapatan jasa transaksi		
b. Keuntungan penjualan valuta asing		
c. Keuntungan penjualan surat berharga		

d. Penerimaan kredit hapus buku	24.017.104	31.525.991
e. Pemulihan CKPN	1.878.833.308	50.860.899
f. Lainnya	132.754.584	170.103.958
TOTAL	16.622.418.106	12.516.365.826
B. Beban operasional		
1. Bunga		
a. Beban Bunga kontraktual		
i. Tabungan	292.517.863	277.333.191
ii. Deposito	682.969.279	600.954.808
iii. Simpanan dari bank lain	667.113.692	395.364.920
iv. Pinjaman yang diterima		
Dari Bank Indonesia		
Dari Bank Lain	634.999.763	450.997.405
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
v. Pinjaman Subordinasi		
vi. Lainnya	0	42.361.752
b. Biaya Transaksi		

i. Kepada Bank Lain	0	45.208.330
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank		
c. Koreksi atas pendapatan bunga		
2. Beban Kerugian restrukturisasi kredit	51.143.928	42.695.345
3. Beban PPAP		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada bank lain	34.059.034	50.979.277
c. Kredit yang diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada pihak Ketiga Bukan Bank	2.591.150.623	1.666.931.499
4. Beban Pemasaran	227.575.500	0
5. Beban penelitian dan pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan umum		
a. Beban Tenaga kerja		
i. Gaji dan Upah	3.676.612.478	2.955.257.278
ii. Honorarium	247.310.172	146.554.176
iii. Lainnya	1.427.462.791	746.947.204
b. Beban pendidikan dan pelatihan	123.288.000	130.211.316
c. Beban Sewa		
i. Gedung kantor	318.900.532	289.023.099
ii. Lainnya	140.450.000	19.500.000
d. Beban penyusutan/penghapusan atas aset tetap dan inventaris	159.283.387	166.265.683
e. Beban amortisasi aset tidak berwujud		
f. Beban premi asuransi	89.543.696	12.559.730
g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	163.772.726	246.562.950
h. Beban barang dan jasa	965.874.686	845.981.050
i. Pajak-pajak	44.914.896	35.445.873
7. Beban lainnya		

a. Kerugian penjualan valuta asing		
b. Kerugian penjualan surat berharga		
c. Lainnya	556.552.960	392.163.109
Total Biaya OPS	13.271.386.036	9.559.297.995
C. 1.Laba operasional (A-B)	3.351.032.070	2.957.067.831
2.Rugi operasional (B-A)		
D. Pendapatan non-operasional	65.208.315	149.264.754
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Pendapatan ganti rugi asuransi		
4. Bunga antar kantor		
5. Selisih kurs		
6. Lainnya	65.208.315	149.264.754
Total	65.208.315	149.264.754
E. Beban non-operasional	314.650.000	233.000.000
1. Keuntungan Penjualan		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
2. Pemulihan penurunan nilai		
a. Aset tetap dan inventaris		
b. AYDA		
3. Bunga antar kantor		
4. Selisih kurs		
5. Lainnya	314.650.000	233.000.000
Total	314.650.000	233.000.000
F. Laba non operasional		
Rugi non operasional	249.441.685	83.735.246
G1. Laba tahun berjalan	3.101.590.385	2.873.332.585
2. Rugi tahun berjalan		
H. Taksiran pajak penghasilan	566.994.142	569.371.934
I. 1. Jumlah laba	2.534.596.243	2.303.960.651
2. Jumlah rugi		

1.2.4 Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal ditempatkan dan disetor	Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	Saldo laba ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas

Laba Bersih per 31 Desember 2023		2.321.221.893		
Saldo per 31 Desember 2023	20.775.000.000	2.321.221.893	3.033.397.817	26.129.619.710
Cadangan 2023		(464.244.379)	464.244.379	
PAD tahun 2023		(1.276.672.041)		(1.276.672.041)
Jasa Produksi		(278.546.627)		(278.546.627)
Dana Kesejahteraan		(301.758.846)		(301.758.846)
Laba Bersih per 31 Desember 2024		2.303.960.651		
Dana Setoran Modal	10.000.000.000			
Saldo per 31 Desember 2024	30.775.000.000	2.303.960.651	3.497.642.196	36.576.602.847
Cadangan 2024		(460.792.130)	460.792.130	
PAD tahun 2024		(1.267.178.358)		(1.267.178.358)
Jasa Produksi		(276.475.278)		(276.475.278)
Dana Kesejahteraan		(299.514.885)		(299.514.885)
Koreksi Laba ditahan				
Laba Bersih per 31 Desember 2025		2.534.596.243		
Saldo per 31 Desember 2025	30.775.000.000	2.534.596.243	3.958.434.326	37.268.030.569
Cadangan 2025		(506.919.249)	506.919.249	
PAD tahun 2025		(1.394.027.934)		(1.394.027.934)
Jasa Produksi		(304.151.549)		(304.151.549)
Dana Kesejahteraan		(329.497.511)		(329.497.511)
Koreksi Laba ditahan				

1.2.5 Laporan Kualitas Aktiva Produktif

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 31 Desember 2025 & 2024

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31 Des'25			31 Des'24		
	Kredit	BI+ABA	Jumlah	Kredit	BI+ABA non Giro	Jumlah
1. Aktiva						
- Lancar	56.414.856	23.230.084	79.544.940	43.260.592	25.783.092	69.043.684
- Dalam Perhatian Khusus	3.471.633		3.471.633	3.292.133		3.292.133
- Kurang Lancar	912.398		912.398	893.211		893.211
- Diragukan	786.464		786.464	1.337.818		1.337.818
- Macet	5.380.359		5.380.359	4.719.922		4.719.922
Jumlah	66.965.710	23.230.084	90.195.794	53.503.676	25.783.092	79.286.768
2. AP yang						
- Kurang Lancar	456.199		456.199	446.605		446.605
- Diragukan	589.848		589.848	1.003.363		1.003.363
- Macet	5.380.359		5.380.359	4.719.922		4.719.922
Jumlah	6.426.406		6.426.406	6.169.890		6.169.890

1.2.6. Laporan Aktiva Produktif Berdasarkan Pihak Terkait Dan Tidak Terkait

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF Per 31 Desember 2025 & 2024

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	31 Des'25			31 Des'24		
	Kredit	BI+ABA	Jumlah	Kredit	BI+ABA	Jumlah
AKTIVA PRODUKTIF						
a. Lancar						
-pihak terkait	661.733		661.733	494.417		494.417
-pihak tidak terkait	55.753.123	23.230.084	78.183.207	42.765.675	25.783.092	68.548.767
Total	56.414.856		56.414.856	43.260.592	25.783.090	69.043.682
b. Dalam Perhatian Khusus						

-pihak terkait	800.000	800.000			
-pihak tidak terkait	2.671.633	2.671.633	3.292.133		3.292.133
Total	3.471.633	3.471.633	3.292.133		3.292.133
b. Kurang Lancar					
-pihak terkait					
-pihak tidak terkait	912.398	912.398	893.211		893.211
Total	912.398	912.398	893.211		893.211
c. Diragukan					
-pihak terkait					
-pihak tidak terkait	786.464	786.464	1.337.818		1.337.818
Total	786.464	786.464	1.337.818		1.337.818
d. Macet					
-pihak terkait					
-pihak tidak terkait	5.380.359	5.380.359	4.719.922		4.719.922
Total	5.380.359	5.380.359	4.719.922		4.719.922
Total Keseluruhan	66.965.710	66.965.710	53.503.676	25.783.092	79.286.768

1.2.7. Rasio Keuangan

PERUMDA BPR PURWAKARTA
Perhitungan Rasio Keuangan
per 31 Desember 2024 & 2025

No	FAKTOR	31 Des'24	31 Des'25
1	<u>Capital</u>	70%	89.81%
2	Assets Quality		
	<u>KAP</u>	7.78%	7.12%
	<u>Rasio PPAP</u>	100%	98.98%
	NPL Net	3.55%	2.2%
	NPL Gross	8.77%	7.85%
3	Earning		
	<u>ROA</u>	4.33%	3.96%
	<u>BOPO</u>	76.37%	79.84%
4	Liquidity		
	<u>Cash Ratio</u>	60.91%	48.81%
	<u>LDR</u>	205.18%	221.11%

5	Kepatuhan		
	a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak terkait	0%	0%
	b. Persentase Pelampauan BMPK		
	1. Pihak terkait	0%	0%
	2. Pihak tidak Terkait	0%	0%

BAGIAN II

1.3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1.3.1. Dasar Penyusunan Laporan keuangan

Pada tahun 2025 Perumda BPR Purwakarta menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang berlaku efektif 01 Januari 2025 yang sebelumnya menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) ini mengatur tentang penyajian dan pengungkapan informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan tahun berjalan telah di modifikasi sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

1.3.2. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK EP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

1. Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan dalam definisi “pihak yang mempunyai hubungan istimewa”.
2. Dua ventura karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
3. Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
4. Penyandang dana
5. Serikat dagang
6. Departemen dan instansi pemerintahan

Hubungan istimewa yang berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

1.3.3. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan

sebagai “Aset yang dibatasi penggunaannya” yang katagorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

1.3.4. Giro pada bank lain

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan bank.

1.3.5. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

1. Tabungan Pada Bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
2. Deposito Pada Bank lain adalah Penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
3. Sertifikat Deposito pada Bank umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

1.3.6. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit ditambah biaya transaksi dikurangi dengan penyisihan kredit dan provisi kredit.

1.3.7. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 yang baru yaitu dana cadangan wajib yang dibentuk oleh Bank atau Lembaga keuangan untuk mengantisipasi potensi kerugian dari penurunan nilai (*impairment*) berdasarkan bukti objektif dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Tujuannya untuk menjaga kestabilan keuangan bank, memastikan laporan keuangan realistis, dan sebagai mitigasi risiko kredit bermasalah.

1.3.8. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif penyusutan berdasarkan
------------	--------------	------------------------------

		metode garis lurus
Kelompok I		
Kendaraan	4 Tahun	50%
Inventaris	4 Tahun	50%
Kelompok II		
Kendaraan	8 Tahun	25%
Inventaris	8 Tahun	25%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aktiva yang bersangkutan (kapitalisasi).

Nilai aktiva untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aktiva ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi transaksi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

1.3.9. Agunan Yang Diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Perkreditan Rakyat, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih kecil. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan kedalam akun penyisihan kerugian.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan. Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambil alihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

1.3.10. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

1.3.11. Simpanan

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

1.3.12. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non-performing (kurang lancar, diragukan dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

1.3.13. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

1.3.14. Pajak penghasilan

BPR mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui pajak tangguhan.

1.3.15. Imbalan kerja

BPR diwajibkan untuk membentuk penyisihan imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal

mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan pascakerja menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

1.4. PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LABA RUGI

1.4.1. KAS

Saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Kas		2025	2024
			203.341.500
	Jumlah	203.341.500	353.679.500

1.4.2. Pendapatan Yang Masih Akan Diterima

Pendapatan bunga yang masih akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga kredit Modal Kerja	159.402.521,-	137.802.220,-
Bunga kredit Konsumtif	808.051.185,-	707.688.630,-
Pendapatan Bunga Giro, Tabungan dan Deposito	<u>12.008.062,-</u>	<u>10.809.140,-</u>
Jumlah	979.461.768,-	856.299.990,-

1.4.3. Giro Pada Bank Lain

Simpanan Perumda BPR Purwakarta di bank lain dengan tujuan untuk keamanan dan digunakan untuk operasional bank, simpanan tersebut terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank Jabar PWK Giro	7.474.029.670,-	6.594.188.435,-
Bank CIMB Niaga	13.794.152,-	13.535.099,-
PT Bank Permata Syariah Giro	151.042.745,-	125.865.059,-
Bank Mandiri Purwakarta Giro	1.398.018.380,-	0
Jumlah	<u>9.036.884.947,-</u>	<u>6.733.588.693,-</u>

1.4.4. Penempatan Pada Bank Lain

Saldo Penanaman dana Bank dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

Tabungan	<u>2025</u>	<u>2024</u>
----------	-------------	-------------

Bank Permata Syariah	208.563.829,-	205.791.895,-
Bank Jabar Capem Wanayasa	513.210.831,-	228.477.239,-
BJB Capem Plered Tabungan	246.159.966,-	254.956.898,-
BJB PWK	3.451.230,-	3.532.230,-
Bank Muamalat	5.471.813.617,-	7.417.007.157,-
Bank Mandiri	0	689.737.834,-
Jumlah	<u>7.443.199.473,-</u>	<u>8.799.503.253,-</u>

Deposito	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bank Muamalat Deposito	0	5.000.000.000,-
PT. BPR Panjawan	800.000.000,-	800.000.000,-
BPR NBP 32 karawang	500.000.000,-	500.000.000,-
PT. BPR NBP 14	900.000.000,-	900.000.000,-
Perumda BPR Kota Bandung	0	500.000.000,-
Perumda BPR Kota Sukabumi	1.000.000.000,-	1.000.000.000,-
PT. BPR Siliwangi Tasikmalaya	500.000.000,-	500.000.000,-
PT. BPR Artha Karya Usaha	500.000.000,-	500.000.000,-
PT. BPR Wibawa Mukti Jabar	0	550.000.000,-
PT. BPR Karya Utama Jabar	550.000.000,-	
PP. BPR Cianjur Jabar	2.000.000.000,-	
Jumlah	<u>6.750.000.000,-</u>	<u>10.250.000.000,-</u>
Jumlah Tabungan dan Deposito	<u>14.193.199.473,-</u>	<u>19.049.503.253,-</u>

Berdasarkan penelaahan dan evaluasi manajemen bank, kolektibilitas penempatan pada bank lain diklasifikasikan lancar.

Suku bunga penempatan pada Bank lain untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing berkisar antara 1,9% sampai 6,75% dan antara 1,9% sampai dengan 6,75%.

1.4.5. Kredit yang diberikan

	2025				
	<u>Lancar</u>	<u>DPK</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>
Modal kerja	Rp. 8.094.486.893	Rp. 433.001.004	Rp. 335.269.937	Rp. 316.670.771	Rp. 2.015.962.601
Konsumtif	Rp. 48.320.368.730	Rp. 3.038.632.435	Rp. 577.128.295	Rp. 469.793.503	Rp. 3.364.396.160
Jumlah	Rp. 56.414.855.623	Rp. 3.471.633.439	Rp. 912.398.232	Rp. 786.464.274	Rp. 5.380.358.761

Menurut jangka waktu

1 – 5 tahun

Rp. 67.867.723.734,-

Lebih dari 5 tahun

Rp. 0,-

Jumlah

Rp. 67.867.723.734,-

Dikurangi Provisi

Rp. (823.854.555)-

Kerugian Akibat Restrukturisasi

Rp. (91.020.376)-

Pend.Bunga yg ditangguhkan dalam

Rangka restrukturisasi	Rp. (15.660.043),-
Biaya Transaksi	<u>Rp. 28.521.569,-</u>
Total Kredit	Rp. 66.965.710.329,-

2024

	<u>Lancar</u>	<u>DPK</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>
Modal kerja	Rp. 5.820.296.018	Rp. 897.174.774	Rp. 286.793.031	Rp. 482.709.524	Rp. 1.496.304.132
Konsumtif	<u>Rp. 37.440.295.694</u>	<u>Rp. 2.394.958.360</u>	<u>Rp. 606.417.476</u>	<u>Rp. 855.108.007</u>	<u>Rp. 3.223.617.387</u>
Jumlah	Rp. 43.260.591.702	Rp. 3.292.133.134	Rp. 893.210.507	Rp. 1.337.817.531	Rp. 4.719.921.519

Menurut jangka waktu

1 – 5 tahun	Rp. 53.503.674.393,-
Lebih dari 5 tahun	<u>Rp. 0,-</u>
Jumlah	Rp. 53.503.674.393,-
Dikurangi Provisi	Rp. (798.670.836),-
Kerugian Akibat Restrukturisasi	Rp. (77.170.912),-
Pend.Bunga yg ditangguhkan dalam	
Rangka restrukturisasi	Rp. (19.090.728),-
Biaya Transaksi	<u>Rp. 32.810.934,-</u>
Total Kredit	Rp. 52.641.552.951,

Informasi pokok :

- a. Kredit dijamin dengan jaminan tunai (*cash collateral*) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.
- b. Suku bunga kredit untuk Konsumtif dan Modal Kerja dalam rupiah periode 31 Desember 2025 berkisar antara 6% - 27% flat per tahun.
- c. Kredit profesi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil dan karyawan swasta.
- d. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja.
- e. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk kesejahteraan yang dibebani bunga per 31 Desember 2025 sebesar 10% dengan jangka waktu 5 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- f. Rasio Non-Performing Loan (NPL) perusahaan (secara bruto plus ABA) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 7.85%.

Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset

Cadangan penyisihan penghapusan kualitas aset periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp. 48.457.276,- dan Rp. 77.490.812,- untuk Antar bank aktiva dan Rp. 5.910.432.141,- dan Rp. 4.533.651.190,- untuk kredit telah dicadangkan sebesar 100%.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

1.4.6. Aktiva tetap dan Inventaris

Nilai Perolehan :	Saldo 31/12/2025	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31/12/2024
Kendaraan	706.349.500			706.349.500
Peralatan dan Perlengkapan	1.218.481.330			1.013.484.450
Aset tidak berwujud	83.500.000			83.500.000
Jumlah nilai perolehan	2.008.330.830			1.803.333.950
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	435.151.200			378.057.444
Peralatan dan Perlengkapan	953.555.091			851.365.460
Aset tidak berwujud	83.500.000			83.500.000
Jumlah akumulasi penyusutan				
Nilai buku	1.472.206.291			1.312.922.904
	536.124.539			490.411.046

Aktiva tetap berupa bangunan dan Inventaris kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyusutan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 536.124.539.-

1.4.6. Aset Lain-lain terdiri dari :

Aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PYAD PPBL	12.008.062,-	0
PYAD KYD Modal Kerja	159.402.521,-	0
PYAD KYD Konsumtif	808.051.185,-	0
PPH Pasal 25	88.110.994,-	0
Asuransi	28.810.828,-	9.706.461,-
Renovasi Gedung	80.274.424,-	0
Sewa Gedung	492.936.489,-	683.675.021,-
Lain-lainnya	162.971.000,-	160.801.000,-
Jumlah	<u>1.832.565.503,-</u>	<u>854.182.482,-</u>

Kewajiban Segera

Kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PPh pasal 21	80.991.224,-	19.924.536,-
Titipan pajak bunga tabungan	3.335.668,-	2.927.445,-
Titipan pajak bunga deposito	13.090.774,-	11.842.098,-
Premi Jamsostek	85.324.819,-	49.432.059,-
Lainnya	<u>3.715.210.845,-</u>	<u>341.633.595,-</u>
Jumlah	<u>3.897.953.330,-</u>	<u>425.759.733,-</u>

1.4.7. Utang Bunga

Utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	2025	2024
Bunga Deposito	75.402.624,-	32.991.387,-
Simpanan dari bank lain	22.100.806,-	23.806.452,-
Bunga pinjaman diterima	735.504.111,-	171.850.992,-
Jumlah	<u>833.007.541,-</u>	<u>228.648.831,-</u>

1.4.8. Simpanan

Simpanan dana pihak ketiga terdiri dari :

	2025	2024
Tabungan	17.040.023.055,-	15.503.458.311,-
Deposito Berjangka	<u>13.245.550.000,-</u>	<u>10.152.550.000,-</u>
Jumlah	<u>30.285.573.055,-</u>	<u>21.954.003.095,-</u>

Tabungan

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan periode 31 Desember 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 2%-4% per tahun.

Deposito berjangka

	2025	2024
1 bulan	1.764.000.000,-	1.459.000.000,-
3 bulan	4.927.500.000,-	1.771.500.000,-
6 bulan	3.753.000.000,-	2.857.500.000,-
12 bulan	<u>2.801.050.000,-</u>	<u>4.065.550.000,-</u>
Jumlah	<u>13.245.550.000,-</u>	<u>10.152.550.000,-</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka periode 31 Desember 2025 5.5% - 7.75%.

1.4.9. Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari :

	2025	2024
Deposito Berjangka	<u>9.700.000.000,-</u>	<u>8.200.000.000,-</u>
	<u>9.700.000.000,-</u>	<u>8.200.000.000,-</u>

1.4.10. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	2025	2024
Pinjaman yang diterima lainnya - Bank lain :	833.333.124,-	2.083.333.128,-

1.4.11. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	2025	2024
Kewajiban Imbalan kerja	<u>801.009.037,-</u>	<u>754.352.000,-</u>
Jumlah	<u>801.009.037,-</u>	<u>754.352.000,-</u>

1.4.12. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dana Kesejahteraan	1.056.146.824,-	825.750.759,-
Dana CSR	105.705.288,-	302.713.734,-
Cadangan biaya pendidikan	57.826.937,-	59.508.837,-
Lainnya	819.309.320,-	848.578.347,-
Taksiran Pajak Penghasilan	<u>286.719.756,-</u>	<u>224.371.934,-</u>
Jumlah	<u>2.325.708.125,-</u>	<u>2.260.923.611,-</u>

Cadangan pendidikan adalah dana cadangan pendidikan yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yaitu sebesar 3% dari biaya personalia (biaya tenaga kerja) tahun lalu.

1.4.13. Modal

Modal per 31 Desember 2025 dan 2024 yang dimiliki saat ini oleh Perumda BPR Purwakarta terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal Disetor	50.000.000.000,-	50.000.000.000,-
Modal belum ditetapkan dan disetor	<u>(19.225.000.000),-</u>	<u>(19.225.000.000),-</u>
Modal yang telah ditetapkan dan disetor	<u>30.775.000.000,-</u>	<u>30.775.000.000,-</u>

Cadangan per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cadangan umum	1.979.217.163,-	1.748.821.098,-
Cadangan Tujuan	<u>1.979.217.163,-</u>	<u>1.748.821.098,-</u>
Jumlah	<u>3.958.434.326,-</u>	<u>3.497.642.196,-</u>

1.4.14. Pendapatan Operasional Bank

- Bunga Efektif :

Pendapatan Bunga yang diperoleh per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Efektif :		
Kredit yang diberikan	13.191.148.028,-	11.066.028.377,-
Penempatan pada Bank lain	<u>497.963.362,-</u>	<u>537.126.697,-</u>
Jumlah	<u>13.689.111.390,-</u>	<u>11.603.155.074,-</u>

- Provisi dan komisi

Provisi dan komisi per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Modal Kerja	163.415.490,-	110.210.641,-

Konsumtif	766.012.595,-	591.692.151,-
Biaya Transaksi	(31.726.365),-	(41.182.888),-
Jumlah provisi dan komisi	<u>897.701.720,-</u>	<u>660.719.904,-</u>

- Pendapatan operasional lainnya

	2025	2024
Administrasi tabungan dan Deposito	116.820.184,-	156.825.599,-
Denda-denda	3.081.963,-	3.554.831,-
Pemulihan CKPN	1.878.833.308,-	50.860.899,-
Penerimaan kredit hapus buku	24.017.104,-	31.525.991,-
Lainnya	<u>12.852.437,-</u>	<u>9.723.528,-</u>
Jumlah	<u>2.035.604.996,-</u>	<u>252.490.848,-</u>

1.4.15. Beban Operasional

Beban bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Beban pihak ketiga bukan bank		
Bunga Tabungan	292.517.863,-	277.333.191,-
Bunga Deposito	<u>682.969.279,-</u>	<u>600.954.808,-</u>
Beban pihak ketiga bukan bank	<u>975.487.142,-</u>	<u>878.287.999,-</u>
Beban bunga pada bank lain		
Bunga Deposito	667.113.692,-	395.364.920,-
Beban pihak ketiga bank		
Bank lain	634.999.763,-	450.997.405,-
Lainnya	51.143.928,-	42.361.752,-
Biaya Transaksi	<u>0,-</u>	<u>45.208.330,-</u>
Jumlah	<u>2.328.744.525,-</u>	<u>1.812.220.406,-</u>

Beban Penyisihan Penghapusan Aset produktif

Beban penyisihan penghapusan aset produktif per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	2025	2024
Penyisihan		
- Bank Non Giro	85.202.962,-	93.674.622,-
- Kredit yang diberikan	<u>2.591.150.623,-</u>	<u>1.666.931.499,-</u>
Beban penyisihan aset produktif	<u>2.676.353.585,-</u>	<u>1.760.606.121,-</u>

	2025	2024
Beban Pemasaran	227.575.500,-	0,-
Penyusutan		
- Beban penyusutan	159.283.387,-	166.265.683,-
Jumlah	<u>386.858.887,-</u>	<u>166.265.683,-</u>

Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum tahun 2025 dan 2024 merupakan beban karyawan, beban administrasi dan umum dan beban operasional lainnya, terdiri dari :

	2025	2024
Beban Karyawan	5.351.385.441,-	3.848.758.658,-
Beban Pelatihan	123.288.000,-	130.211.316,-
Beban barang dan jasa	965.874.686,-	845.981.050,-
Beban pemeliharaan	163.772.726,-	246.562.950,-
Beban sewa	459.350.532,-	308.523.099,-
Beban Asuransi	89.543.696,-	12.559.730,-
Beban Operasional lainnya	<u>601.467.856,-</u>	<u>427.608.982,-</u>
Jumlah	<u>7.754.682.937,-</u>	<u>5.820.205.785,-</u>

1.4.16. Pendapatan (Beban) Non Operasional

Pendapatan non operasional :

	2025	2024
Lainnya	<u>65.208.315,-</u>	<u>149.264.754,-</u>
Jumlah pendapatan non operasional	<u>65.208.315,-</u>	<u>149.264.754,-</u>

Beban Non Operasional :

Sumbangan/donasi	312.050.000,-	233.000.000,-
BNO: Sanksi/Denda	2.600.000,-	-
Lainnya	-	-
Jumlah beban non operasional	<u>314.650.000,-</u>	<u>233.000.000,-</u>
Jumlah	<u>314.650.000,-</u>	<u>233.000.000,-</u>

1.4.17. Taksiran Pajak Penghasilan

	2025	2024
- Taksiran Pajak Penghasilan	<u>566.994.142,-</u>	<u>569.371.934,-</u>

1.4.18. Tagihan Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Des'25	31 Des'24
KOMITMEN		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
Lain-lain	2.010.772.488	1.905.623.887
Jumlah Komitmen	2.010.772.488	1.905.623.887
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4.444.076.508	3.406.203.116

Lain-lain

Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	2.718.264.253	2.509.946.125
Jumlah Kontinjensi	9.173.113.249	7.812.773.128

1.4.1.9 Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan normal usahanya, Perumda BPR Purwakarta melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan karyawan Bank dan pemegang saham antara lain sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Transaksi
R. Muchamad Nurcahja,ST.,MM	Ketua Dewan Pengawas	Kredit diberikan, Tabungan
Drs. Dadang Hidayat	Anggota Dewan Pengawas	Kredit diberikan, Tabungan
Dedeh Kurniasih	Direktur Utama	Kredit diberikan, Tabungan
Ligardi Purnama Hasyim	Direktur Bisnis	Kredit diberikan, Tabungan

1.4.20. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas kewajiban pada Bank lokal. Dan untuk Pelaksanaan Program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-undang No.3 tahun 2008 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebaskan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

1.4.21. Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Bahwa dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Costumer Principles*) bagi Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris semakin tinggi maka Otoritas Jasa Keuangan membuat peraturan tentang penerapan program Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pecegahan Pendanaan

Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU PPT & PPPSPM) disektor Keuangan
POJK No. 8 tahun 2023.

1.5. INFORMASI RATIO KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Tabel Aktiva Tertimbang Menurut Resiko										
(Dalam Ribuan Rupiah)										
No	KOMPONEN	Posisi Nominal						Bbt Rsk %	Posisi ATMR	
		Bln Lalu			Saat Ini				Bln Lalu	Saat Ini
1	Kas	485.340	0	485.340	203.342	0	203.342	0		
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	0	0		0	0				
5	a. Peringkat AAA s.d. AA	0	0	0	0	0	0	20	0	0
6	b. Peringkat A+ s.d. A-	0	0	0	0	0	0	50	0	0
7	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	0	0	0	0	0	0	50	0	0
8	d. Peringkat BB+ s.d. B-	0	0	0	0	0	0	100	0	0
9	e. Peringkat kurang dari B-	0	0	0	0	0	0	150	0	0
10	f. Tanpa Peringkat	0	0	0	0	0	0	50	0	0
11	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	81.597	0	81.597	116.087	0	116.087	0	0	0
12	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0

14	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	0	0	0	0	0	0	15	0	0
15	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	23.982.077	0	23.982.077	23.230.084	0	23.230.084	20	4.796.415	4.646.017
16	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	0	0	0	0	0	0	20	0	0
17	a. Kredit kepada bank lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	b. Kredit kepada pemerintah daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	0	0	0	0	0	0	20	0	0
22	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	3.043.558	175.621	2.867.937	3.273.293	178.957	3.094.335	30	860.381	928.301
23	Kredit kepada BUMN/BUMD	0	0	0	0	0	0	50	0	0
24	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh	0	0	0	0	0	0	50	0	0

	persen)									
25	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	42.683.337	411.481	42.271.856	43.325.503	578.703	42.746.800	50	21.135.928	21.373.400
26	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	13.617	0	13.617	12.916	0	12.916	50	6.808	6.458
27	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	4.814.270	336.936	4.477.334	4.941.934	367.806	4.574.128	50	2.238.667	2.287.064
28	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	1.122.627	3.731	1.118.896	1.154.302	8.190	1.146.113	70	783.227	802.279
29	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	144.926	0	144.926	297.925	0	297.925	70	101.449	208.547
30	Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0	100	0	0
31	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot	8.005.627	80.156	7.925.472	8.442.214	97.620	8.344.594	100	7.925.472	8.344.594

	risiko di atas									
32	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	5.590.321	4.807.902	782.419	5.401.537	4.573.522	828.015	100	782.419	828.015
33	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	40.712	0	40.712	14.477	0	14.477	0	0	0
34	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	35.038	0	35.038	89.300	0	89.300	0	0	0
35	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	545.730	0	545.730	536.125	0	536.125	100	545.730	536.125
36	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	0	0	0	0	0	0	100	0	0
37	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	0	0	0	0	0	0	100	0	0
38	Aset lainnya selain tersebut di atas	2.112.256	0	2.112.256	1.832.566	0	1.832.566	100	2.112.256	2.112.840
39	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	0	0	0	0	0	0	0	41.288.753	42.073.639
40	-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Jumlah ATMR	0	0	0	0	0	0	0	41.288.753	42.073.639

2. Rasio Kecukupan Modal

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN	Posisi Bulan lalu	Posisi Saat Ini		
		Jumlah Setiap Komponen	% yang diperhitungkan	Jumlah
Modal				
I. Modal Inti				
I.1 Modal Inti Utama				
I.1.1. Modal disetor	30.775.000	30.775.000	100	30.775.000
I.1.2 Cadangan Tambahan Modal				
I.1.2.1 Agio (Disagio)	0	0	100	0
I.1.2.2 Dana setoran modal - Ekuitas	0	0	100	0
I.1.2.3 Modal sumbangan	0	0	0	0
I.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya				
I.1.2.5 Cadangan Umum	1.979.217	1.979.217	100	1.979.217
I.1.2.6 Cadangan tujuan	1.979.217	1.979.217	100	1.979.217
I.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	0	0	100	0
I.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	2.841.547	2.534.596	100	2.534.596
I.1.2.9 Pajak tangguhan -/-	0	0	100	0
I.1.2.10 Goodwill -/-	0	0	100	0
I.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan				
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi	0	0	15	0

keuangan BPR -/-				
I.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	0	50	0
I.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	0	100	0
I.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan				
I.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	0	50	0
I.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	0	100	0
I.1.2.13 Properti Terbengkalai				
I.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	0	15	0
I.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	0	50	0

I.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	0	100	0
I.1.2.14 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA -/-	-284.425	-61.508	100	-61.508
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	6.515.557			6.431.523
Jumlah Modal Inti Utama	37.290.557			37.206.523
I.2 Modal Inti Tambahan	0	0	100	0
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)	37.290.557			37.206.523
II. Modal Pelengkap				
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	0		paling tinggi sebesar 50% dari modal inti	0
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	0	0	100	0
II.3 PPKA Umum atas aset produktif (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR)	339.866		paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR	329.951
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	339.866		paling tinggi sebesar 100% dari modal inti	329.951
III. Jumlah modal (I.3 + II.4)	37.630.423			37.536.474
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum	41.288.753			41.793.364

Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap (-/-) / ATMR	0			0
Rasio KPMM (CAR) = Jumlah Modal / ATMR	91.14%			89.81%
Jumlah kelebihan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR	32.675.772			32.521.270
Rasio modal inti = Jumlah Modal Inti / ATMR	90.32%			89.02%
Jumlah kelebihan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR	33.987.456			33.863.054

5. Kualitas Aktiva Produktif

KETERANGAN	POSISI SAAT INI		
	Kredit	BI+ABA	Jumlah
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	56.414.856	23.230.084	79.644.940
- Dalam Perhatian Khusus	3.471.663	0	3.471.663

- Kurang Lancar	912.398	0	912.398
- Diragukan	786.464	0	786.464
- Macet	5.380.369	0	5.380.369
Jumlah	66.965.710	23.230.054	90.195.794
2. AP yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	456.199	0	456.199
- Diragukan (75%)	589.848	0	589.848
- Macet (100%)	5.380.359	0	5.380.359
Jumlah	6.426.406	0	90.195.794
Rasio KAP = 7.12%			

6. Cash Ratio dan Loan To Deposit Ratio

PERHITUNGAN RASIO LIKUIDITAS	
NAMA BANK	: Perumda BPR Purwakarta
BULAN	: Desember 2025
K E T E R A N G A N	J U M L A H
I. RASIO KREDIT THD DANA YANG DITERIMA (LDR)	
1 Simpanan pihak ke III	
a. Tabungan	17.040.023.055
b. Simpanan Berjangka	13.245.550.000
2 Pinjaman diterima lebih dari 3 bulan *)	-
3 Modal Pinjaman	-
4 Modal Inti	-
5 Jumlah dana yang dihimpun	30.285.573.055
6 Kredit yang diberikan **)	66.965.710.329
7 Penanaman pada bank lain dalam bentuk kredit yang diberikan	-
8 Jumlah Kredit	66.965.710.329

7. Cash Ratio

(Dalam Ribuan Rupiah)	
Pos-pos Neraca	Posisi Saat Ini
1. Alat Likuid	16.683.426
a. Kas	203.342
b. Penanaman pada bank lain	16.480.084
- ABA (20) - ABP (10)	7.443.199
- Giro	9.036.885
2. Hutang Lancar	34.183.526
a. Kewajiban Segera	3.897.953
b. Simpanan Berjangka	13.245.550
c. Tabungan	17.040.023
3. Dana Pihak ke III	30.285.573
a. Simpanan Berjangka	13.245.550
b. Tabungan	17.040.023
4. Pinjaman diterima > 3 bln *)	5.133.333
5. Modal Inti	37.206.523
6. Modal Pinjaman	

Jumlah Dana (3+4+5+6)	72.625.429
7. Aktiva Produktif	
a. Jumlah Kredit yang Diberikan	66.965.710
b. Lainnya	0
Jumlah Aktiva Produktif	66.965.710
CASH RATIO	48.81%

8. ROA

No	Bulan	Volume Usaha	Laba Th Jalan	Net Laba
1	Desember 2024	-	2.873.333	0
2	Januari 2025	75.822.046	174.770	174.770
3	Februari 2025	75.423.888	466.035	291.265
4	Maret 2025	75.177.069	1.015.166	549.132
5	April 2025	74.951.845	1.204.445	189.279
6	Mei 2025	76.974.400	1.694.843	490.398
7	Juni 2025	74.861.782	1.967.737	272.894
8	Juli 2025	75.719.232	2.315.630	347.893
9	Agustus 2025	77.512.075	3.179.113	863.383
10	September 2025	78.922.896	3.311.666	132.553
11	Oktober 2025	83.225.280	3.507.530	195.865
12	November 2025	85.780.651	3.337.015	-170.515
13	Desember 2025	86.906.923	3.101.590	-235.425
	Jumlah	940.278.086		3.101.590
	Jumlah 12 Bulan	940.278.086		3.101.590
	Rata-rata	78.356.507		
	ROA	$(3.101.590 / 78.356.507) \times 100\% = \mathbf{3.96\%}$		

9. BOPO

No	Bulan	Pendapatan Operasional	Net Pend. Operasional	Biaya Operasional	Net Bi. Operasional
1	Desember 2024	12.516.366	-	9.559.298	-
2	Januari 2025	1.159.526	1.159.526	970.487	970.487
3	Februari 2025	2.289.243	1.129.717	1.785.203	814.715
4	Maret 2025	3.595.851	1.306.608	2.552.017	766.814
5	April 2025	4.732.924	1.137.073	3.498.964	946.947
6	Mei 2025	5.975.629	1.242.705	4.244.886	745.922
7	Juni 2025	7.142.888	1.167.259	5.098.733	853.847
8	Juli 2025	8.406.542	1.263.654	5.976.936	878.203
9	Agustus 2025	10.536.131	2.129.589	7.217.964	1.241.028
10	September 2025	12.102.468	1.566.336	8.634.214	1.416.250
11	Oktober 2025	13.919.126	1.816.658	10.246.929	1.612.716
12	November 2025	15.093.541	1.174.416	11.596.395	1.349.466
13	Desember 2025	16.622.418	1.528.877	13.271.386	1.674.991
Jumlah			16.622.418		13.271.386
Jumlah 12 Bulan			16.622.418		13.271.386
BOPO : (13.271.386 / 16.622.418) x 100% = 79.84 %					

1.6 KEGIATAN USAHA DAN JASA UTAMA

- a. Penghimpunan dana pihak ketiga meliputi :
- Tabungan
 - o Tabungan Gapura
 - o Tabungan Anak Sekolah
 - o Tabungan Anak Sekolah Berjangka
 - o Tabungan Lebaran
 - o Tabungan Taqwa
 - o Tabungan SiTrendi (Simpanan Terencana Pendidikan)
 - o Tabungan Simarmas GO
 - Deposito Berjangka
 - o Deposito Berjangka 1 Bulan
 - o Deposito Berjangka 3 Bulan

- Deposito Berjangka 6 Bulan
- Deposito Berjangka 12 Bulan

b. Pemberian kredit :

- Kredit Konsumtif
- Kredit Modal Kerja

1.7 KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

Purwakarta, 06 April 2026

Perumda BPR Purwakarta



Dedeh Kurniasih
Direktur Utama

Ligardi Purnama Hasyim
Direktur Bisnis